

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI *COMPANY PROFILE* KLINIK ASSYFA AL-HALIM LOMBOK BARAT MENGUNAKAN *WORDPRESS*

(*Design Company Profile Information System for Clinic Assyfa Al-Halim Using Wordpress*)

Indradi Rahmatullah^[1], Ario Yudo Husodo^[1], Supardi^[2]

^[1]Department of Informatics Engineering, University of Mataram
Jl. Majapahit 62, Mataram, Lombok NTB, INDONESIA

^[2]Klinik Assyfa Al-Halim

Jl. Ireng Jaya, Lombok Barat, NTB, Indonesia

Email: indrdirhm@gmail.com, ario@unram.ac.id, supardi31@gmail.com

Abstrak

Kesehatan adalah hal terpenting yang harus diperhatikan oleh individu dan masyarakat secara keseluruhan guna mampu menjalankan aktivitas keseharian. Klinik Assyfa Al-Halim merupakan salah satu instansi pelayanan masyarakat dibidang kesehatan yang seiring waktu selalu berkembang dan diikuti dengan bertambahnya jumlah pasien, sehingga perlu adanya inovasi untuk memanfaatkan era digitalisasi saat ini agar informasi dapat tersalurkan dengan mudah dan menjangkau masyarakat serta pasien. Tujuan pembuatan sistem informasi ini yaitu untuk merancang dan membangun sistem informasi company profile untuk Klinik Assyfa Al-Halim menggunakan WordPress dan diikuti dengan menggunakan metode pengembangan Extreme Programming. Pada pengembangan system yang dilakukan, berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode System Usability Scale terhadap karakteristik sistem yang dibuat, dapat disimpulkan bahwa sistem yang dibangun memberikan hasil yang baik dan dapat dengan mudah dipahami oleh calon pengguna.

Keywords: *Company Profile, Wordpress, System Usability Scale, Website, Extreme Programming*

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ilmu pengetahuan beserta teknologi informasi mengalami kemajuan yang signifikan pada era 4.0 sekarang ini. Informasi merupakan elemen penting yang secara umum melekat dalam konsep yang terencana pada pembangunan [1]. Meskipun informasi tidak diperhatikan dengan cukup baik akhir-akhir ini, tetapi kebutuhan akan informasi dan komunikasi merupakan sesuatu yang tak kalah pentingnya dengan kebutuhan pokok manusia. Pada masa sekarang, teknologi sudah menjadi kebutuhan yang sulit dipisahkan dari masyarakat karena sangat membantu dalam memudahkan aktivitas sehari-hari. Teknologi informasi sudah menjadi prasarana utama di berbagai sektor kehidupan, karena teknologi sendiri telah memberikan dampak besar terhadap berbagai perubahan yang terjadi seperti di bidang pendidikan, transportasi, kesehatan, dan penelitian [2].

Sistem informasi tergolong sebagai suatu sistem pada suatu organisasi yang mengatur kebutuhan pemrosesan informasi sehari-hari, *operation support*, dan kegiatan strategis suatu organisasi serta menyediakan laporan yang diperlukan kepada pihak eksternal tertentu [3]. Dari penjelasan tersebut, sistem informasi mampu menyediakan informasi yang dapat menunjang sebuah pengambilan keputusan dan informasi. Contoh lain dari sistem informasi seperti sebuah *website*. *Website* atau situs dapat merupakan kumpulan laman digital yang menyajikan informasi berupa data gambar, teks, suara, animasi, video, dan gabungan keseluruhannya, secara statis ataupun dinamis yang dapat membentuk sebuah rangkaian bangun yang saling berkaitan dan dihubungkan menggunakan *hyperlink* [4]. Mudahnya akses *website* menjadikan sistem informasi tersebut untuk digunakan sebagai media promosi yang sangat berpengaruh, dibandingkan dengan metode promosi lama seperti poster, brosur, dan yang lainnya. *Website* dapat dikatakan media promosi yang terbilang murah serta efisien dan juga efektif dengan pengelolaan yang tepat.

Klinik Assyfa Al-Halim adalah sebuah organisasi pelayanan kesehatan yang menawarkan berbagai jenis layanan seperti rawat inap, rawat jalan, dan berbagai layanan kesehatan lainnya di wilayah Lombok Barat. Klinik ini dilengkapi dengan fasilitas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, termasuk pelayanan yang komprehensif, penyembuhan penyakit, dan upaya pencegahan penyakit. Dalam rangka memudahkan masyarakat untuk mengakses informasi tentang layanan yang tersedia di Klinik Assyfa Al-Halim, penulis berencana untuk membuat sebuah sistem informasi berbasis website yang berisi profil perusahaan dan diharapkan dapat digunakan

sebagai media promosi atau pengenalan untuk memenuhi kebutuhan dari pihak masyarakat maupun dari Klinik sendiri.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Profil Singkat Klinik Assyfa Al-Halim

Klinik Assyfa Al-Halim berada dibawah naungan Yayasan Assyfa Al-Halim. Yayasan Assyfa Al-Halim mendirikan Klinik Assyfa Al-Halim dengan izin Klinik Rawat Inap dari Dinas Kesehatan Lombok Barat No.11/KL/YKL-LB/VII/2012 dan diperpanjang lagi Tahun 2018 dengan Nomor: 503/04/Klinik/DPM-PTSP-LB/VIII/2018. yang terletak di wilayah Desa Jati Sela, Kecamatan Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat dan mempunyai Cabang di Kecamatan Batu Layar Desa Senggigi yang berada ditengah-tengah daerah pariwisata Senggigi dengan nama “Klinik Wisata Medis Assyfa Al-Halim”.

Klinik Assyfa Al-Halim didirikan dengan motivasi untuk memberikan layanan kesehatan yang berkualitas, terutama dalam melakukan pemeriksaan kesehatan dasar dengan mengutamakan pelayanan yang ramah, empatik, dan akurat.

2.2. Sistem

Sistem adalah gabungan dari manusia, mesin, dan metode yang terorganisir untuk memenuhi suatu set fungsi. Sistem terdiri dari tiga elemen, yaitu masukan (input), proses, dan keluaran (output). [5].

2.3. Informasi

Data yang telah diproses menjadi bentuk yang bermanfaat bagi penerima dan memiliki nilai yang signifikan dalam pengambilan keputusan saat ini maupun di masa depan disebut informasi. [6].

2.4. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu sistem di dalam organisasi yang mengintegrasikan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, manajerial, dan kegiatan strategis dari organisasi tersebut, serta memberikan laporan-laporan yang diperlukan bagi pihak eksternal tertentu. [3]. Adapun komponen yang terdapat di dalamnya meliputi *hardware*, *software*, prosedur, basis data, dan *brainware* [5].

2.5. Website

Situs atau website adalah kumpulan halaman yang menampilkan informasi dalam bentuk data, gambar, teks, suara, animasi, video, dan kombinasi dari semuanya, baik dalam bentuk statis atau dinamis. Halaman-halaman ini terhubung dengan hyperlink dan membentuk sebuah struktur yang saling terkait. [4].

2.6. Database

Database adalah kumpulan informasi yang tersimpan secara sistematis pada komputer sehingga dapat diakses (dibaca) dengan menggunakan program tertentu untuk mendapatkan informasi dari database tersebut. Database merupakan representasi dari kumpulan fakta yang saling terkait dan dikelompokkan dengan cara yang efisien dan tanpa duplikasi yang tidak diperlukan, dengan tujuan untuk memenuhi berbagai kebutuhan. [7].

2.7. Entity Relationship Diagram (ERD)

Diagram Entity-Relationship (ERD), juga dikenal sebagai diagram relasi, adalah gambaran dari simbol atau gambar yang mengidentifikasi jenis entitas di dalam sebuah sistem, dan mendefinisikan data dengan atribut-atributnya. ERD berfungsi untuk menjelaskan hubungan atau relasi antara entitas-entitas tersebut. [8]. ERD adalah sebuah model dari jaringan yang merupakan susunan abstrak dari data yang tersimpan dalam sistem [9].

2.8. Unified Modeling Language (UML)

Unified Modeling Language (UML) adalah sebuah standar bahasa pemodelan untuk mengembangkan perangkat lunak yang menggunakan teknik pemrograman berorientasi objek. Diagram-diagram yang digunakan dalam UML meliputi class diagram, object diagram, use case diagram, activity diagram, dan sequence diagram. [10].

2.9. Use Case Diagram

Diagram use case adalah gambaran interaksi antara pengguna dan sistem yang ditunjukkan dengan menceritakan cara penggunaan sistem secara khas. Komponen yang ada pada diagram use case adalah aktor dan interaksi. Aktor dapat berupa manusia, perangkat keras, sistem lain, atau entitas lain yang berinteraksi dengan sistem. [7].

2.10. *Class Diagram*

Class diagram adalah jenis diagram yang sering digunakan untuk menampilkan struktur kelas dari suatu sistem. Diagram ini juga dapat menunjukkan hubungan antara kelas dan memberikan deskripsi rinci tentang setiap kelas dalam model desain sistem. Class diagram digunakan untuk merepresentasikan struktur kelas yang digunakan dalam desain sistem [11].

2.11. *Sequence Diagram*

Sequence diagram digunakan untuk menggambarkan bagaimana objek-objek di dalam sistem saling berinteraksi melalui pesan yang dikirimkan dalam urutan waktu tertentu. Diagram ini memiliki dua dimensi, yaitu dimensi vertikal yang mewakili waktu dan dimensi horizontal yang mewakili objek-objek terkait dalam sistem [11]. Dalam diagram ini, pesan yang dikirimkan dari satu objek ke objek lain diindikasikan dengan panah, sedangkan waktu dan urutan pesan ditunjukkan dengan tata letak vertikal. Sequence diagram sangat berguna dalam menganalisis dan merancang sistem, karena dapat memberikan gambaran visual yang jelas tentang interaksi antar objek dan pesan-pesan yang dikirimkan di dalam sistem.

2.12. *Activity Diagram*

Diagram aktivitas digunakan untuk menggambarkan urutan aktivitas dan keputusan dalam sebuah sistem. Diagram ini menggambarkan setiap aktivitas dan bagaimana mereka berinteraksi satu sama lain dalam sebuah proses. Selain itu, diagram aktivitas juga dapat menggambarkan alur paralel yang dapat terjadi selama eksekusi sistem [11].

2.13. *Extreme Programming*

XP atau Extreme Programming adalah suatu metode pengembangan perangkat lunak yang berorientasi pada objek dan menekankan pada komunikasi yang efektif, kepuasan pelanggan, pengujian berkala, dan pengiriman perangkat lunak dengan cepat. XP cocok digunakan oleh tim kecil sampai medium yang menghadapi perubahan requirement yang cepat dan tidak pasti, karena XP memiliki prinsip fleksibilitas dan adaptabilitas yang tinggi [12]. Extreme Programming mempunyai kerangka kerja yang dibagi menjadi empat aktivitas utama, yaitu Planning, Design, Coding, dan Testing. Melalui keempat aktivitas tersebut, metode Extreme Programming bertujuan untuk menghasilkan perangkat lunak dengan prinsip-prinsip yang dikembangkan oleh konsep model Extreme Programming [13].

2.14. *Wordpress*

WordPress merupakan sebuah sistem manajemen konten (content management system) open-source yang sangat user-friendly dan dapat diintegrasikan dengan mudah, seperti desain Model View Controller (MVC). WordPress tersedia dalam beberapa bentuk, termasuk versi berbasis web, desktop, dan mobile. Kelebihannya antara lain komunitas pengguna yang besar, banyaknya situs web dan blog yang menggunakan WordPress, keamanan yang dijaga dengan baik, kemudahan dalam mengubah tampilan, penggunaan dan pemeliharaan yang mudah, serta kemampuan pengembangan yang fleksibel [14].

2.15. *System Usability Scale (SUS)*

Metode *System Usability Scale* (SUS) digunakan secara luas untuk mengevaluasi usability atau kegunaan suatu aplikasi. Metode ini pertama kali diperkenalkan oleh J Brooke pada tahun 1986 [15] dan telah menjadi salah satu metode yang paling populer dalam bidang pengukuran *usability*. Metode SUS dapat dikategorikan sebagai metode penilaian yang cepat dan sederhana. Metode ini menggunakan kuesioner dengan 10 pertanyaan dan respon diberikan dalam bentuk skala Likert yang terdiri dari 5 skor jawaban, mulai dari "Sangat Tidak Setuju" hingga "Sangat Setuju" untuk setiap pertanyaan [16].

3. METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

3.1. *Bidang Kerja*

Tata Usaha Klinik Assyifa Al-Halim merupakan lokasi pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dipaparkan pada karya tulis ini. Kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dari tanggal 28 Maret – 28 Mei 2022. Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan selama pengabdian yaitu:

3.2. *Waktu Kegiatan*

Waktu kegiatan yang dilakukan kurang lebih memakan waktu selama 2 bulan, dalam waktu tersebut terdapat beberapa agenda yang dilakukan antara lain:

1. Melakukan identifikasi masalah seperti sesuai dengan metode pengerjaan yang dipilih.
2. Berdiskusi terkait penempatan dan *jobdesc* lainnya diluar *project* Bersama dengan pengawas lapangan agar dapat menentukan jadwal pengerjaan.
3. Merancang sistem informasi *company profile*.
4. Melakukan pengumpulan data terkait untuk dimasukkan pada sistem informasi yang telah dirancang.
5. Melakukan uji coba beserta survei terkait sistem informasi kepada staf dan juga masyarakat yang akan menggunakan.

3.2.1. Tahap Persiapan

Tahapan ini merupakan tahapan awal dari kegiatan pengabdian, yang mencangkup bagaimana sistem kerja dan apa yang akan dikerjakan beserta analisis kebutuhan yang diperlukan.

3.2.2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat di Klinik Assyifa Al-Halim yang berlangsung selama 3 bulan sejak tanggal 28 Maret – 28 Mei 2022. Dengan waktu kerja yaitu menerapkan sistem piket sebanyak 3 hari dalam seminggu (Senin, Rabu, Kamis). Adapun beberapa pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan yaitu:

1. Analisis kebutuhan sebelum membuat sistem informasi yang diminta
2. Membuat sebuah *website company profile* klinik.
3. Membantu *input* data-data pasien umum dan BPJS.

3.2.3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi kegiatan dilaksanakan pada saat pelaksanaan pengabdian berlangsung. Evaluasi dilaksanakan setiap minggu dengan melakukan presentasi secara langsung kepada Direktur beserta pegawai di Klinik Assyifa Al-Halim terkait bagaimana kemajuan dari sistem informasi yang dikerjakan. Selain presentasi secara langsung, diskusi terkait hal lainnya dilaksanakan melalui *whatsapp group* kerja yang telah disediakan dari pihak instansi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Planning

Pada tahap awal ini menjelaskan kebutuhan sistem atau *System Requirement* dari sistem informasi *company profile* yang dirancang antara lain yaitu:

- a. *User* dapat melihat seluruh informasi yang tersedia pada *website*.
- b. Admin mengubah tampilan *website*.
- c. Admin menambahkan artikel atau berita ke dalam *website*.

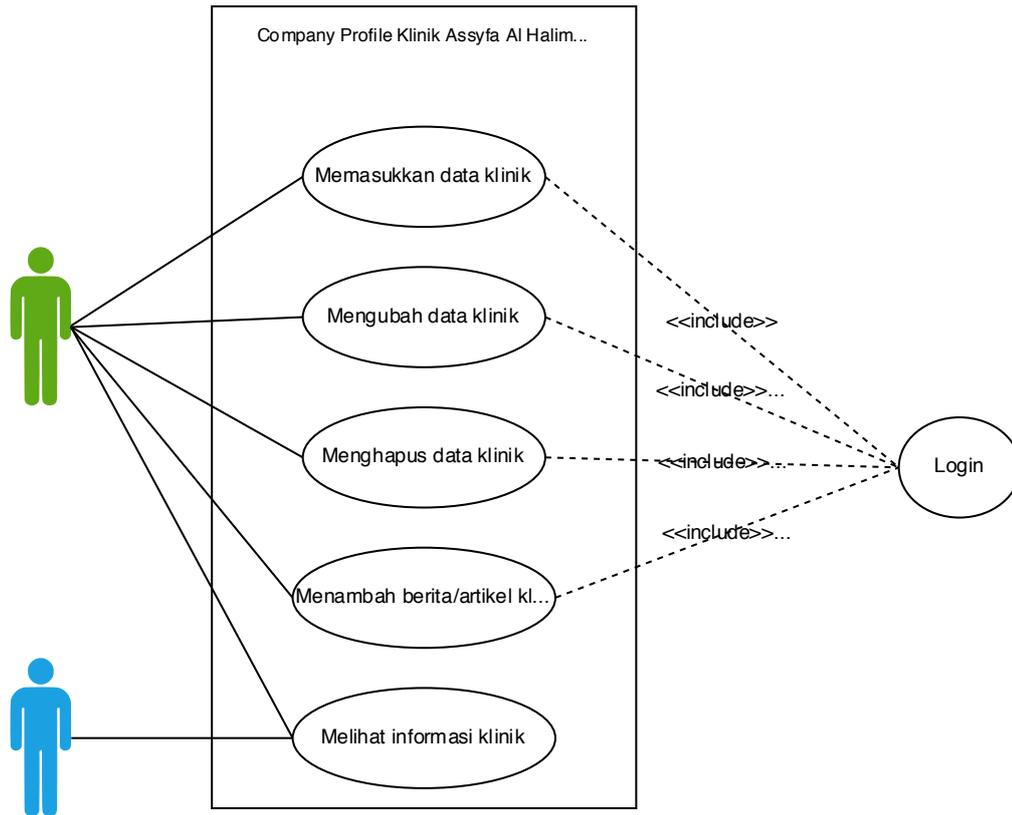
4.2. Designing

Tahap *designing*, akan dilakukan perancangan sistem sesuai dengan kebutuhan yang telah dipaparkan sebelumnya. Penulis menerapkan rancangan sistem seperti *Usecase Diagram*, *Activity Diagram*, dan *Sequence Diagram*. Untuk sisi *database* dirancang menggunakan MySQL dimana *database* yang telah dibuat sudah terisi otomatis oleh *plugin* Wordpress yang akan digunakan dalam proses *coding* nantinya.

4.2.1. Usecase diagram

Gambar 1 menunjukkan *usecase* diagram dari sistem yang dirancang. Sistem informasi yang dibangun memiliki dua aktor yaitu *admin* dan *user*. Dari Gambar 1 *admin* dan *user* dapat melakukan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Memasukkan data klinik, *admin* dapat memasukkan data-data dari klinik untuk personalisasi *website* yang telah dibuat.
- b. Mengubah data klinik, *admin* dapat mengubah data-data klinik pada *website* yang telah ditambahkan sebelumnya.
- c. Menghapus data klinik, selain memasukkan dan mengubah data, *admin* juga dapat menghapus data-data klinik dari *website*.
- d. Menambah berita/artikel klinik, *admin* dapat menambahkan artikel-artikel atau berita terkait klinik yang mana akan ditampilkan pada halaman artikel yang telah dibuat pada *website*.
- e. Melihat informasi klinik, *admin* beserta *user* dapat melihat informasi-informasi terkait klinik pada *website* yang telah disimpan berdasarkan data-data yang telah ditambahkan oleh admin.

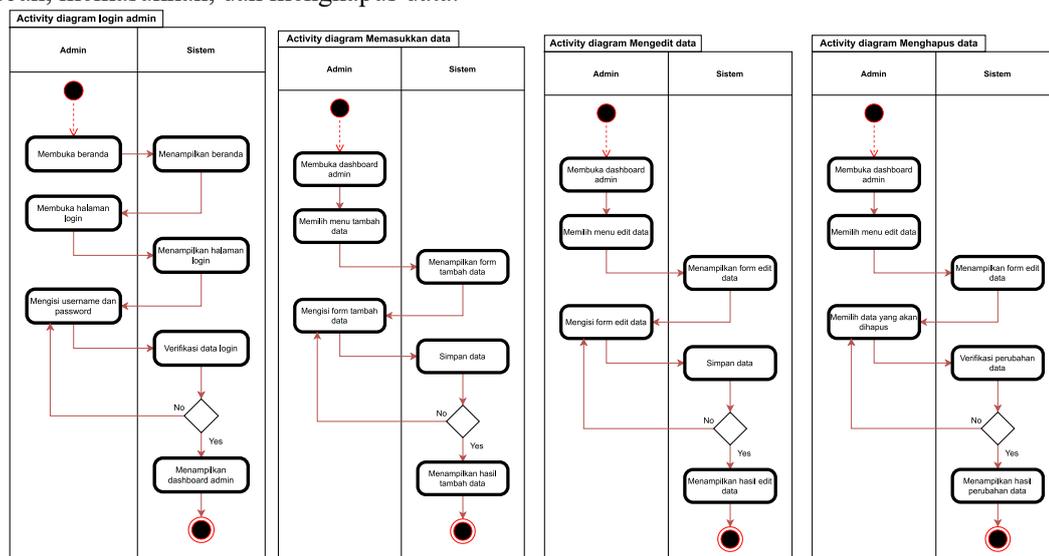


Gambar 1. Usecase diagram company profile klinik

4.2.2. Activity diagram

a. Proses login, memasukkan, mengubah, menghapus data

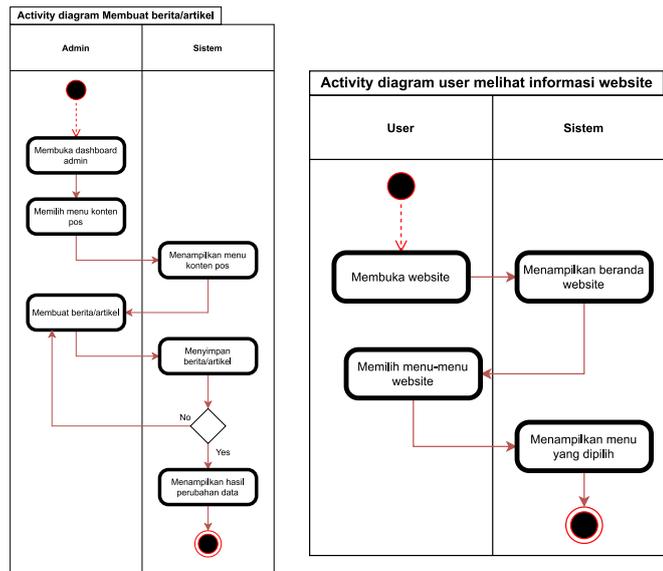
Gambar 2 merupakan rangkaian dari analisa kebutuhan yang akan dilakukan oleh pihak instansi yaitu untuk mengubah, memasukkan, dan menghapus data.



Gambar 2. Activity diagram login, memasukkan, mengedit, menghapus data

b. Proses membuat artikel dan melihat informasi

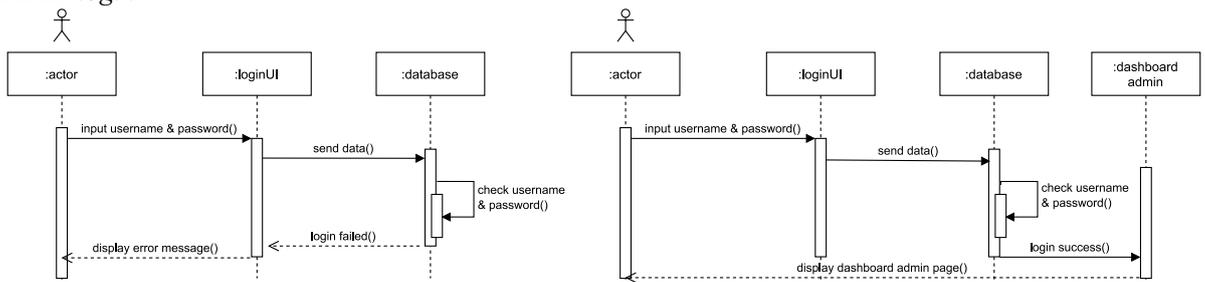
Gambar 3 merupakan rangkaian dari analisa kebutuhan yang akan dilakukan oleh pihak instansi yaitu membuat artikel dan juga oleh pihak pengguna atau masyarakat yaitu melihat informasi.



Gambar 3. Activity diagram membuat artikel dan melihat informasi

4.2.3. Sequence diagram

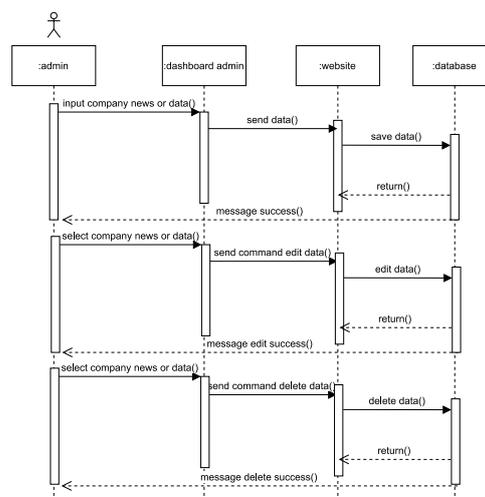
a. Proses login



Gambar 4. Sequence diagram login

Gambar 4 adalah gambaran dari *sequence diagram login success* dan *failed*.

b. Proses CRUD data atau artikel



Gambar 5. Sequence diagram CRUD data atau artikel

Gambar 5 merupakan gambaran dari *sequence diagram CRUD data atau artikel*. Pada *sequence diagram* ini admin dapat melakukan *create, update, delete* pada data atau artikel *website*.

4.3. Implementasi Sistem

Tahap implementasi sistem atau bisa disebut dengan tahapan *coding*, akan dilakukan implementasi *planning* dan *designing*. Di mana proses pembuatan sistem informasi ini akan dibuat menggunakan *wordpress*. Adapun hasil dari implementasi yang dibuat sebagai berikut:

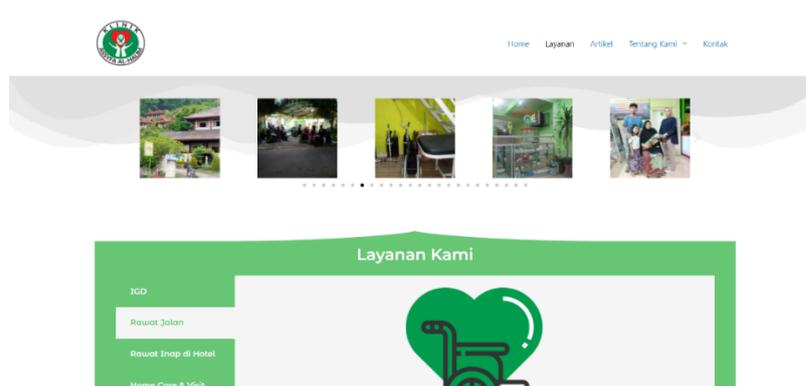
4.3.1. Halaman *Homepage*



Gambar 6. Implementasi Halaman *Homepage*

Gambar 6 merupakan implementasi halaman *homepage* pada sistem informasi *company profile* Klinik Assyfa Al-Halim, halaman ini menampilkan pesan selamat datang beserta slogan dari perusahaan.

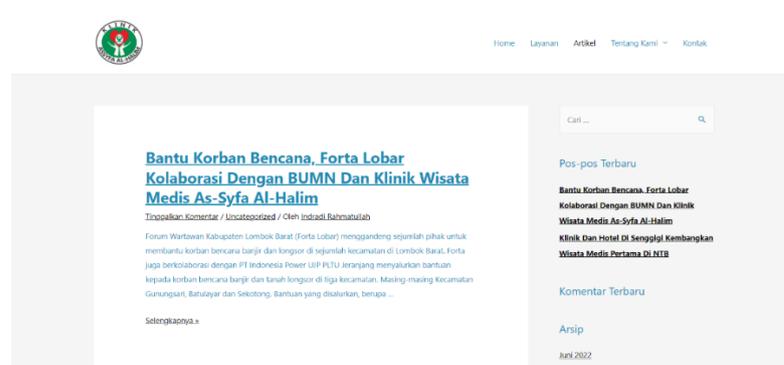
4.3.2. Halaman Layanan



Gambar 7. Implementasi Halaman Layanan

Gambar 7 merupakan implementasi halaman layanan yang terdapat pada sistem informasi *company profile* Klinik Assyfa Al-Halim, halaman ini berisi seputar penjelasan singkat dari pelayanan yang ada pada Klinik Assyfa Al-Halim beserta beberapa galeri gambar.

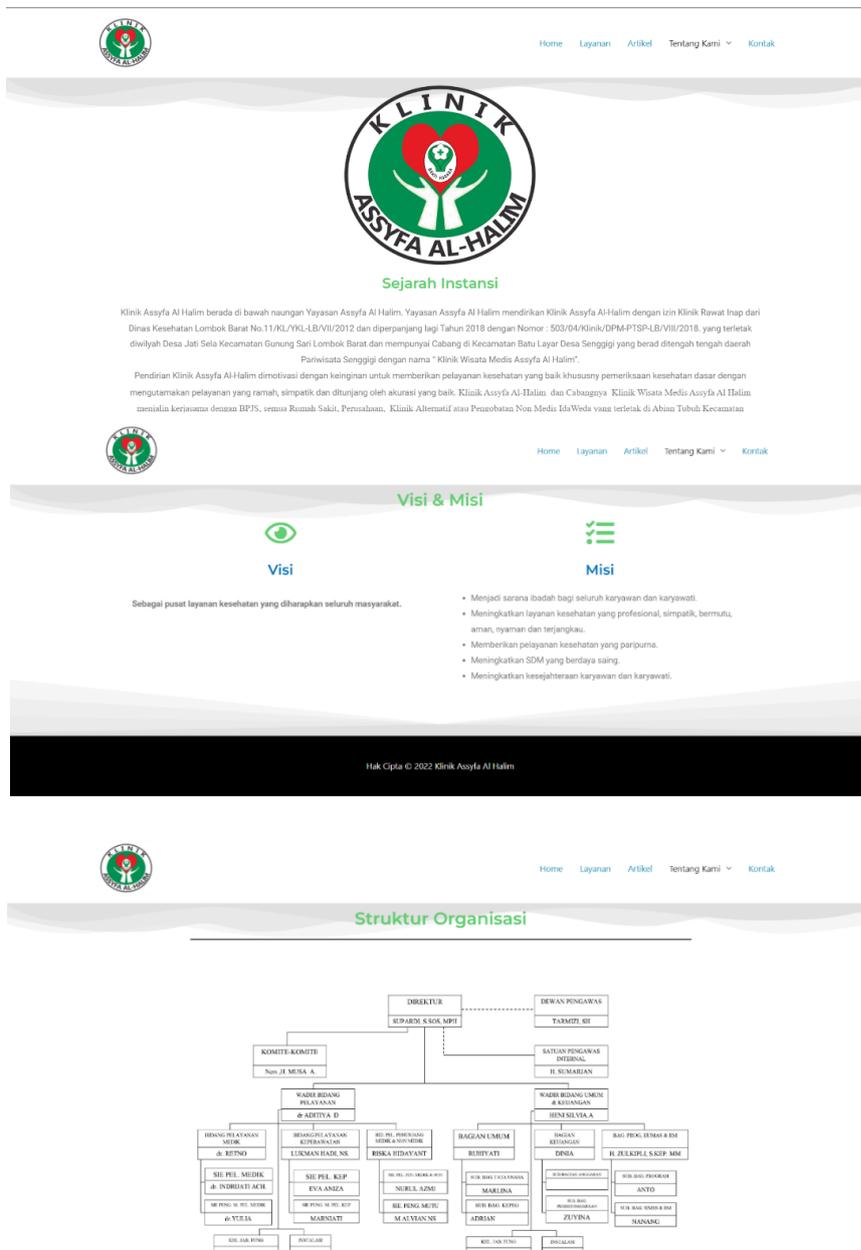
4.3.3. Halaman Artikel



Gambar 8. Implementasi Halaman Artikel

Gambar 8 merupakan implementasi halaman artikel yang terdapat pada sistem informasi *company profile* Klinik Assyfa Al-Halim, halaman ini berisi seputar artikel berita yang ditulis oleh admin.

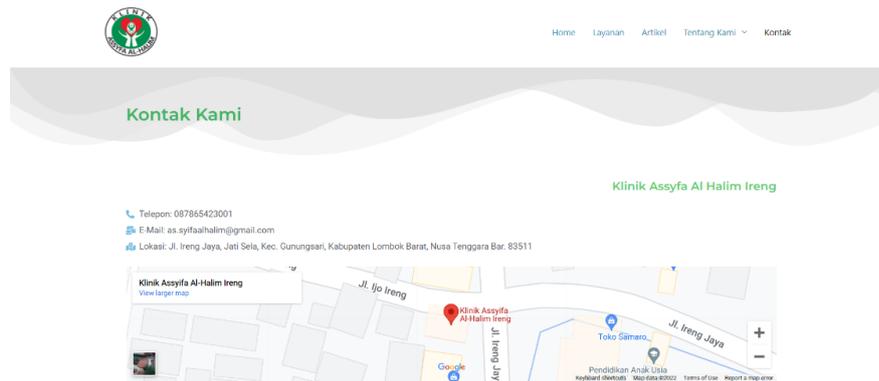
4.3.4. Halaman Tentang kami



Gambar 9. Implementasi Halaman Artikel

Gambar 9 merupakan implementasi halaman tentang pada sistem informasi *company profile* Klinik Assyfa Al-Halim, halaman ini menampilkan deskripsi sejarah dari perusahaan beserta visi misi, dan struktur organisasi.

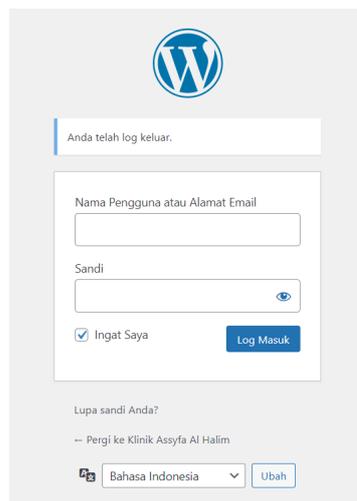
4.3.5. Halaman Kontak



Gambar 10. Implementasi Halaman Kontak

Gambar 10 merupakan implementasi halaman tentang kontak pada sistem informasi *company profile* Klinik Assyfa Al-Halim, halaman ini informasi seputar nomor yang dapat dihubungi beserta lokasi dari perusahaan.

4.3.6. Halaman Login



Gambar 11. Implementasi Halaman Login

Gambar 11 merupakan implementasi halaman *login* untuk admin pada sistem informasi *company profile* Klinik Assyfa Al-Halim, halaman ini merupakan halaman *login* admin yang nantinya akan diarahkan ke halaman *dashboard wordpress* untuk dapat mengelola *website*.

4.4. Testing

Tahap *testing* ini merupakan tahap uji coba pada *website* yang telah dibuat menggunakan SUS dengan memberikan kuesioner dan *link website* yang telah di-*hosting* kepada *user*. *User* tersebut merupakan masyarakat acak yang lingkupnya merupakan pegawai dan pasien dari Klinik Assyfa Al-Halim dan beberapa rekan mahasiswa. SUS akan digunakan untuk penilaian global aspek *usability* seperti efektivitas, efisiensi, dan kepuasan secara subjektif yang berdasarkan penilaian pengguna. *System usability scale* memiliki 10 pertanyaan, berikut pertanyaan yang dilakukan survei *testing* yang dilakukan melalui *google form* dengan pertanyaan seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Pertanyaan SUS

No	Pertanyaan
1	Saya pikir saya ingin sering menggunakan <i>website</i> ini.
2	Saya menemukan <i>website</i> yang tidak rumit
3	Saya pikir <i>website</i> -nya mudah digunakan
4	Saya pikir saya akan membutuhkan dukungan dari orang teknis untuk dapat menggunakan <i>website</i> ini.

5	Saya menemukan berbagai fungsi dalam <i>website</i> ini terintegrasi dengan baik.
6	Saya pikir terlalu banyak ketidak konsistenan dalam <i>website</i> ini.
7	Saya pikir akan membayangkan bahwa kebanyakan orang akan belajar menggunakan <i>website</i> dengan sangat cepat.
8	Saya menentukan <i>website</i> sangat rumit untuk digunakan
9	Saya merasa sangat percaya diri menggunakan <i>website</i> kali ini
10	Saya perlu belajar banyak hal sebelum saya bisa melakukan dan melanjutkan dengan <i>website</i> tersebut

User diberikan pilihan penilaian (skala 1-5) untuk dijawab berdasarkan dari seberapa banyak mereka setuju dengan pertanyaan tersebut terhadap *website* yang diuji. Hasil dari kuesioner akan dinilai lebih lanjut menggunakan perhitungan dan rumus dari SUS untuk mendapatkan hasil ukur dari *website* yang diuji. Berikut hasil tanggapan dari 15 responden yaitu pegawai dari Klinik Assyfa Al-Halim dan beberapa rekan mahasiswa yang melakukan pengujian *company profile* Klinik Assyfa Al-Halim dengan hasil yang dapat dilihat pada Tabel 2:

Tabel 2. Pertanyaan SUS

Responden	Skor Hasil Hitung										Nilai (Jumlah x 2.5)
	q1	q2	q3	q4	q5	q6	q7	q8	q9	q10	
Responden 1	4	3	5	2	5	3	5	1	5	5	75,0
Responden 2	5	2	5	2	5	2	5	2	5	2	87,5
Responden 3	5	1	5	1	5	1	5	1	5	2	97,5
Responden 4	4	3	4	2	4	2	3	2	4	2	70,0
Responden 5	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	100,0
Responden 6	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	100,0
Responden 7	4	1	5	2	5	1	5	1	5	2	92,5
Responden 8	5	1	5	1	5	2	5	1	5	1	97,5
Responden 9	2	1	4	1	5	2	4	1	3	2	77,5
Responden 10	5	2	5	2	5	3	4	2	4	2	80,0
Responden 11	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	55,0
Responden 12	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	60,0
Responden 13	4	2	5	2	4	1	4	1	5	2	85,0
Responden 14	5	1	5	2	5	1	5	1	4	2	92,5
Responden 15	4	2	4	1	5	2	4	1	4	2	82,5
Hasil Akhir											83,5

Untuk menghitung nilai SUS, caranya adalah dengan mengurangi 1 poin dari rata-rata nilai jawaban untuk setiap pertanyaan bernomor ganjil dan mengurangi hasil rata-rata nilai jawaban untuk setiap pertanyaan bernomor genap dari 5 poin. Setelah itu, jumlahkan nilai-nilai yang telah diubah tadi untuk semua pertanyaan, lalu kalikan dengan 2,5. Dari hasil perhitungan tersebut, didapatkan nilai SUS untuk *website* yang telah dibuat sebesar 83,5. Skor SUS tersebut dikonversi ke dalam *acceptability*, *grade scale*, dan *adjective rating* untuk menilai sejauh mana perspektif atau pandangan pengguna terhadap *website company profile* Klinik Assyfa Al-Halim. Dari hasil pengolahan dan perhitungan dari data, diperoleh skor SUS untuk *website* klinik Assyfa Al-Halim sebesar 83,5. Didapatkan hasil dari perolehan nilai SUS untuk *website company profile* dengan tingkat *acceptability* yaitu *acceptable*, skala nilai B, dan *adjective rating* kategori *Excellent*.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat di Klinik Assyifa Al-Halim didapatkan kesimpulan yaitu pembuatan *company profile* dapat memudahkan pihak instansi dalam melakukan pengenalan, sosialisasi, ataupun promosi kepada masyarakat sekitar dan dari pihak masyarakat sendiri dapat lebih mudah mendapatkan informasi secara detail mengenai kesehatan. Untuk memaksimalkan *company profile* ini ke tahap yang lebih lanjut disarankan untuk mengembangkannya lagi dengan implementasi menggunakan *framework* untuk meningkatkan fitur dan kualitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada instansi Klinik Assyfa Al-Halim yang telah memberikan kesempatan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Rekan-rekan *staff* dan perawat yang memberikan data dan informasi untuk dijadikan sebagai bahan dasar untuk pembuatan sistem. Serta kepada teman-teman dan keluarga yang membantu penulis dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Ahmad, "Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Kesenjangan Informasi: Akar Informasi dan Berbagai Standarnya," *J. Dakwah Tabligh*, vol. 13, no. 1, pp. 137–149, 2012.
- [2] S. Suryadi, "Peranan Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Kegiatan Pembelajaran Dan Perkembangan Dunia Pendidikan," *J. Inform.*, vol. 3, no. 3, pp. 9–19, 2019, doi: 10.36987/informatika.v3i3.219.
- [3] M. J. Hasbiyalloh and D. Ahmad, "APLIKASI PENJUALAN BARANG PERLENGKAPAN HAND PHONE DI ZILDAN CELL SINGAPARNA KABUPATEN TASIKMALAYA," *JUMANTAKA*, vol. 1, no. 1, pp. 61–70, 2018, [Online]. Available: <http://jurnal.stmik-dci.ac.id/index.php/jumantaka/>
- [4] R. Harminingtyas, "ANALISIS LAYANAN WEBSITE SEBAGAI MEDIA PROMOSI, MEDIA TRANSAKSI DAN MEDIA INFORMASI DAN PENGARUHNYA TERHADAP BRAND IMAGE PERUSAHAAN PADA HOTEL CIPUTRA DI KOTA SEMARANG," *J. Stie Semarang*, vol. 6, no. 3, pp. 37–57, 2014.
- [5] A. Frisdayanti, "Peranan brainware dalam sistem informasi manajemen jurnal ekonomi dan manajemen sistem informasi," *Sist. Inf.*, vol. 1, no. September, pp. 60–69, 2018, doi: 10.31933/JEMSI.
- [6] A. B. Nasution and E. Astuti, "Implementasi Sistem Informasi Quality Control Pada Produksi Granit Tile Berbasis Web (Studi Kasus Pt. Jui Shin Indonesia)," *JSIK (Jurnal Sist. Inf. Kaputama)*, vol. 1, no. 2, pp. 38–45, 2018.
- [7] E. Helmud, "Optimasi Basis Data Oracle Menggunakan Complex View Studi Kasus : PT. Berkat Optimis Sejahtera (PT.BOS) Pangkalpinang," *J. Informanika*, vol. 7, no. 1, pp. 80–86, 2021.
- [8] A. Hanif, "Basis Data Untuk SMK/MAK Kelas XI Semester 1," *Arif Basofi, S.Kom. MT. Tek. Inform. PENS Makal.*, 2016.
- [9] A. Lubis, "Basis Data Dasar," *Deepublish*, no. April, p. 124, 2016.
- [10] W. Aprianti and U. Maliha, "Sistem Informasi Kepadatan Penduduk Kelurahan Atau Desa Studi Kasus Pada Kecamatan Bati-Bati," vol. 2, no. 2013, pp. 21–28, 2016.
- [11] S. Kurniawan, T. Bayu, "Perancangan Sistem Aplikasi Pemesanan Makanan dan Minuman Pada Cafeteria NO Caffe di TAnjung Balai Karimun Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan My.SQL," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2020.
- [12] A. Supriyatna, "Metode Extreme Programming Pada Pembangunan Web Aplikasi Seleksi Peserta Pelatihan Kerja," *J. Tek. Inform.*, vol. 11, no. 1, pp. 1–18, 2018, doi: 10.15408/jti.v11i1.6628.
- [13] M. Z. Hamidi, S. E. Anjarwani, and I. W. A. Arimbawa, "Rancang Bangun Sistem Informasi Praktek Kerja Lapangan Pada Program Studi Teknik Informatika Universitas Mataram Menggunakan Extreme Programming," *J. Comput. Sci. Informatics Eng.*, vol. 1, no. 1, p. 11, 2018, doi: 10.29303/jcosine.v1i1.9.
- [14] D. Pratiwi, G. B. Santoso, I. Mardianto, A. Sedyono, and A. Rochman, "Pengelolaan Pengelolaan Konten Web Menggunakan Wordpress, Canva dan Photoshop untuk Guru-Guru Wilayah Jakarta," *Abdihaz J. Ilm. Pengabd. pada Masy.*, vol. 2, no. 1, p. 11, 2020, doi: 10.32663/abdihaz.v2i1.1093.
- [15] P. Studi, S. Informasi, U. Tabanan, P. Studi, and R. Perangkat, "Evaluasi Kepuasan Pengguna pada Website SMK Wira Harapan Menggunakan System Usability Scale," pp. 607–614.
- [16] M. A. Arga Kusumah, R. I. Rokhmawati, and F. Amalia, "Evaluasi Usability Pada Website E-commerce XYZ Dengan Menggunakan Metode Cognitive Walkthrough dan System Usability Scale (SUS)," *Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 3, no. 5, pp. 4340–4348, 2019.